

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia menggunakan pendekatan *Shariate Value Added Statement* (SVAS) dan *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan teori SVAS yang dikemukakan oleh Baydoun dan Willet, SVAS menggunakan prinsip *full disclosure*, mencerminkan komitmen manajemen dalam memberikan transparansi terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan serta dampaknya bagi seluruh pemangku kepentingan di dalamnya. Selanjutnya teori EVA yang dikemukakan oleh Grant memiliki dua prinsip utama yakni pengembalian atas modal yang diinvestasikan dan penciptaan kekayaan melalui keputusan investasi bagi para pemegang kepentingan. Penelitian ini dilakukan melalui dua metode tersebut, yakni SVAS dan EVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia pada periode 2019–2024 masih dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Perbedaan pencapaian antara SVAS dan EVA di masing-masing bank menunjukkan bahwa pengelolaan nilai tambah ekonomi dan syariah belum merata. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan tata kelola, optimalisasi manajemen keuangan, dan inovasi produk agar bank syariah dapat mencapai kinerja yang lebih seimbang, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, *shariate value added statement*, *economic value added*

